

STATISTIK DAERAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN 2018



**STATISTIK DAERAH
KABUPATEN BENGKULU SELATAN
2018**



STATISTIK DAERAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN 2018

ISSN : 2598-7216
No. Publikasi : 17010.1815
Katalog : 1101002.1701
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm (B5)
Jumlah Halaman : viii+40 halaman

Naskah:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan

Gambar Kover oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan

Penyunting:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan

Ilustrasi Kover:
Tebat Rukis

Diterbitkan Oleh:
© BPS Kabupaten Bengkulu Selatan

Dicetak Oleh:
Percetakan Negara RI Cabang Bengkulu

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Pengarah

Rialdo Eka Putera, S.E, M.Si

Penanggung Jawab

Rialdo Eka Putera, S.E, M.Si

Penyusun

Norman Try Prastomo, SST

Gambar Kulit

Defri Ariyanto, SST

<https://bengkuluselata.kab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan 2018 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Bengkulu Selatan yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Bengkulu Selatan.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan 2018 diterbitkan untuk melengkapi publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan 2018 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Bengkulu Selatan dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bengkulu Selatan

Rialdo Eka Putera, SE



DAFTAR ISI

| | Halaman | | Halaman |
|-----------------------------|---------|---------------------------------|---------|
| 1. Geografi dan Iklim | 1 | 12. Industri Pengolahan | 15 |
| 2. Pemerintahan | 2 | 13. Konstruksi | 16 |
| 3. Penduduk | 5 | 14. Hotel dan Pariwisata | 17 |
| 4. Ketenagakerjaan | 6 | 15. Transportasi dan Komunikasi | 18 |
| 5. Pendidikan | 7 | 16. Perbankan dan Investasi | 19 |
| 6. Kesehatan | 9 | 17. Harga-harga | 20 |
| 7. Perumahan | 10 | 18. Pengeluaran Penduduk | 21 |
| 8. Pembangunan Manusia | 11 | 19. Perdagangan dan Koperasi | 22 |
| 9. Kemiskinan | 12 | 20. Pendapatan Regional | 23 |
| 10. Pertanian | 13 | 21. Perbandingan Regional | 24 |
| 11. Pertambangan dan Energi | 14 | Lampiran Tabel | 25 |



Kabupaten Bengkulu Selatan adalah salah satu kabupaten/ kota di Provinsi Bengkulu yang pusat pemerintahannya terletak di Kota Manna. Kabupaten Bengkulu Selatan memiliki luas wilayah daratan mencapai 1.186,10 km² atau sekitar 6 persen dari luas total Provinsi Bengkulu dan 384 km² luas lautan.

Secara astronomis, Kabupaten Bengkulu Selatan terletak antara 4°9'39" dan 4°33'34" Lintang Selatan dan 102°47'45" dan 103°17'18" Bujur Timur.^{*)} Daerah ini berbatasan dengan Kabupaten Seluma disebelah Utara, Kabupaten Kaur di sebelah Selatan, Provinsi Sumatera Selatan di sebelah Timur dan Samudera Hindia di sebelah Barat.

Sekitar 51,12 persen wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan berada pada kemiringan 15-40°. Selebihnya terdapat 45,86 persen dan 4,02 persen wilayahnya berada pada kemiringan 15-40° dan lebih dari 40°.

Peta Kabupaten Bengkulu Selatan



Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Bengkulu Selatan

| Uraian | Satuan | 2017 |
|-------------------------|--------|---------|
| Luas daratan | Ha | 118.610 |
| Luas lautan | Ha | 38.400 |
| Ketinggian 0-100 m | Ha | 60.350 |
| Ketinggian 100-500 m | Ha | 41.610 |
| Ketinggian > 500 m | Ha | 16.650 |
| Kemiringan Tanah 0-15° | % | 45,86 |
| Kemiringan Tanah 15-40° | % | 51,12 |
| Kemiringan Tanah >40° | % | 4,02 |

Sumber: Bengkulu Selatan Dalam Angka 2018

***** Tahukah Anda**

Sekitar 40,13 persen wilayah di Kabupaten Bengkulu Selatan adalah kawasan hutan.

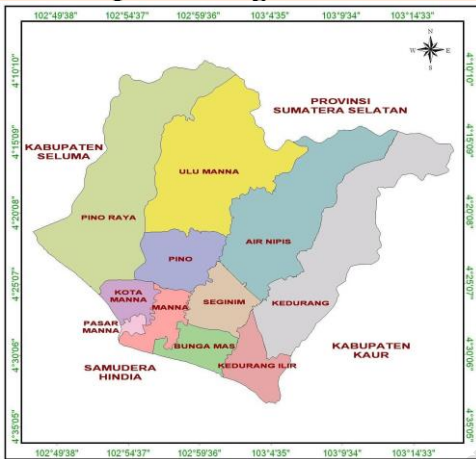
*Catatan: *) Bengkulu Selatan Dalam Angka 2018*

2

PEMERINTAHAN

Jumlah PNS perempuan di pemda Kabupaten Bengkulu Selatan sebanyak 47,14 persen. Sejak tahun 2017 sampai kini belum ada pejabat struktural wanita yang menduduki jabatan eselon I atau II.

Peta Wilayah Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan



Jumlah PNS Pemda Menurut Golongan dan Jenis Kelamin 2017

| Golongan | L | P | L+P |
|---------------|--------------|--------------|--------------|
| I | 15 | 3 | 18 |
| II | 311 | 406 | 717 |
| III | 1.307 | 1.577 | 2.884 |
| IV | 672 | 585 | 1.257 |
| Jumlah | 2.305 | 2.571 | 4.876 |

Sumber: Bengkulu Selatan Dalam Angka 2018

*** **Tahukah Anda**

Jumlah PNS instansi vertical yang berada di Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2017 (tidak termasuk sipil di TNI/Polri) berjumlah 476 pegawai. Diantaranya adalah 11 pejabat negara (hakim), 179 pegawai fungsional sisanya berstatus eselonisasi dan non eselon.

Kabupaten Bengkulu Selatan berdiri berdasarkan Keputusan Gubernur Militer Daerah Istimewa Sumatera Selatan pada tanggal 8 Maret 1949 Nomor: GB/27/1949 tentang pengangkatan Baksir sebagai Bupati Bengkulu Selatan. Kabupaten Bengkulu Selatan terbagi menjadi 11 kecamatan, 16 kelurahan, 142 desa dan 1 UPT. Menurut klasifikasinya terbagi menjadi 18 daerah perkotaan dan 141 pedesaan.

Jumlah PNS Pemda Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2017 berjumlah 4.876 pegawai terdiri dari 2.305 laki-laki dan 2.571 perempuan dengan persentase tingkat pendidikan untuk S1 sebesar 59,26 persen, S2/S3 5,48 persen, dan sisanya (SD/SMP/SMA/Diploma) 35,26 persen. Berdasarkan penggolongannya terdiri dari golongan I: 18 pegawai, golongan II: 717 pegawai, golongan III: 32.884 pegawai, dan golongan IV: 1.257 pegawai.

Pada tahun 2016 pasangan H. Dirwan Mahmud, SH dan Gusnan Mulyadi, MM dilantik sebagai bupati dan wakil bupati ke-20 dalam sejarah Kabupaten Bengkulu Selatan mewakili Partai Golkar, PPP dan PKS.

Tidak ada partai politik yang dominan di Kabupaten Bengkulu Selatan. Partai PDI Perjuangan, Gerindra, Golkar, Demokrat, PAN, PKP Indonesia, PPP, Nasdem, Hanura, dan PKS berturut-turut menjadi partai yang mendapatkan kursi terbanyak pada Pemilu 2014 di Kabupaten Bengkulu Selatan

Pada pemilu 2014, Kabupaten Bengkulu Selatan dibagi menjadi tiga Daerah Pemilihan (DP) yaitu DP I Kecamatan Kota Manna dan Pasar Manna kuota 7 kursi, DP II terdiri dari Kecamatan Pino Raya, Pino dan Ulu Manna kuota 7 kursi; dan DP III terdiri dari Kecamatan Manna, Bunga Mas, Seginim, Air Nipis, Kedurang Ilir dan Kedurang dengan kuota 11 kursi. Pada periode 2014-2019 terpilih 25 anggota DPRD Kabupaten Bengkulu Selatan yang terdiri dari 25 laki-laki. Mereka berasal dari 12 partai politik dan kemudian beberapa partai ada yang bergabung sehingga menjadi 7 fraksi, yaitu fraksi PDI perjuangan, Golkar, Gerindra, Kesatuan, Demokrat, PAN dan PKP Indonesia. Pada Pemilu 2014, partai PKB dan PBB tidak memperoleh kursi di DPRD Tingkat II.

Ketua DPRD diduduki oleh anggota dari Partai PDI Perjuangan sedangkan wakil ketua I dan II berasal dari Partai Golkar dan Gerindra. Jabatan ketua komisi (A/B/C) dipercayakan kepada kader dari partai Golkar, partai Demokrat dan partai Hanura.

Anggota DPRD Kabupaten Bengkulu Selatan Menurut Partai dan Jenis Kelamin Periode 2014-2019 (Kursi)

| Partai | L | P | L+P |
|-----------------|----|---|-----|
| Partai Nasdem | 2 | - | 2 |
| PKS | 1 | - | 1 |
| PDI Perjuangan | 3 | - | 3 |
| Partai Golkar | 3 | - | 3 |
| Partai Gerindra | 3 | - | 3 |
| Partai Demokrat | 3 | - | 3 |
| PAN | 3 | - | 3 |
| PPP | 2 | - | 2 |
| Partai Hanura | 2 | - | 2 |
| PKPI | 3 | - | 3 |
| Jumlah | 25 | - | 25 |

Sumber: Bengkulu Selatan Dalam Angka 2018

Unit Kerja di Pemda Kabupaten Bengkulu Selatan 2017

| Jenis Unit Kerja | Jumlah |
|---------------------------|--------|
| Sekretariat | 3 |
| Dinas- dinas/ Inspektorat | 22 |
| Badan- badan | 7 |
| Kantor- kantor | 17 |
| RSU/ Akademi | 2 |
| UPTD | 34 |
| Kelurahan | 16 |

Sumber: Buku Kepegawaian Bengkulu Selatan Dalam Angka 2018

*** **Tahukah Anda**

Ada 30 jabatan eselon II, 136 jabatan eselon III, dan 586 jabatan eselon IV yang tersedia di Pemda Kabupaten Bengkulu Selatan.

2

PEMERINTAHAN

Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan yang terbesar digunakan untuk belanja bantuan keuangan sebesar 170,8 milyar rupiah.

Realisasi APBD Kabupaten Bengkulu Selatan 2017 (Milyar Rp)

| Uraian | Realisasi |
|---------------------------------|---------------|
| Penerimaan/ Pendapatan : | 943,26 |
| 1.PAD | 58,46 |
| 2.Dana Perimbangan | 745,17 |
| 3.Lain2 Pendapatan Yang Sah | 139,61 |
| Pengeluaran/ Belanja: | 918,41 |
| 1.Belanja Tidak Langsung | 562,62 |
| 2.Belanja Langsung | 355,79 |
| 3.Belanja Tak Terduga | - |
| Surplus/Defisit | 24,85 |
| Pembiayaan | 4,25 |
| SILPA | 29,10 |

Sumber: Bengkulu Selatan Dalam Angka 2018

Realisasi APBN Lingkup Kabupaten Bengkulu Selatan 2016 - 2017 (Milyar Rp)

| Uraian | 2016 | 2017 |
|---------------------------------|--------|--------|
| Pagu/ Penerimaan/ Pendapatan : | 340,58 | 683,82 |
| Belanja/ Pengeluaran/ Realisasi | 313,37 | 667,18 |
| Surplus/ Defisit | 27,2 | 16,64 |

Sumber : Bengkulu Selatan Dalam Angka 2018

***Tahukah Anda

Sekitar 47,86 persen anggaran daerah digunakan untuk belanja pegawai langsung maupun tidak langsung atau sekitar Rp. 439,58 milyar.

Realisasi penerimaan APBD Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 6,34 persen apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dari Rp. 1007,14 milyar menjadi 943,26 milyar pada tahun 2017. Dari penerimaan ini, 78,83 persen berasal dari Dana Perimbangan, 6,20 persen Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan 14,97 persen Pendapatan Lainnya. Pengeluaran APBD Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2017 juga menurun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 918,41 milyar, lebih kecil dari pagu pendapatan dengan surplus sebesar 24,85 milyar rupiah.

PAD yang diperoleh pada tahun 2017 menurun dibanding tahun sebelumnya dari 60,76 milyar pada tahun 2016 menjadi 58,48 milyar. Pendapatan tersebut 3,61 persen diperoleh dari retribusi daerah, 14,75 persen dari pajak, dan 81,64 persen lainnya.

Dari tahun 2016 hingga tahun 2017 perolehan belanja APBN dalam lingkup Kabupaten Bengkulu Selatan meningkat sebesar 112,9 persen dari Rp. 313,4 milyar menjadi Rp. 667,2 milyar.



Jumlah penduduk Kabupaten Bengkulu Selatan berdasarkan proyeksi penduduk pada tahun 2017 berjumlah 155.427 jiwa terdiri dari 78.094 laki-laki dan 77.333 perempuan. Kepadatan penduduk rata-rata per kilometer persegi adalah 131 jiwa. Jumlah rumah tangga di Kabupaten Bengkulu Selatan sebanyak 37.130 rumah tangga dengan rata-rata anggota rumah tangga per rumah tangga 4 jiwa. Penduduk terpadat terdapat di Kecamatan Pasar Manna yaitu 3.215 jiwa per km² dan yang paling rendah kepadatannya adalah Kecamatan Ulu Manna yaitu 32 jiwa per km².*)

Piramida penduduk di samping menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk berada pada kelompok usia muda disebabkan tingkat kelahiran lebih tinggi dibandingkan tingkat kematian. Pada kelompok usia 20-24 tahun menunjukkan pola migrasi keluar yang cukup tinggi yang diperkirakan karena faktor pendidikan dan pekerjaan di luar daerah.

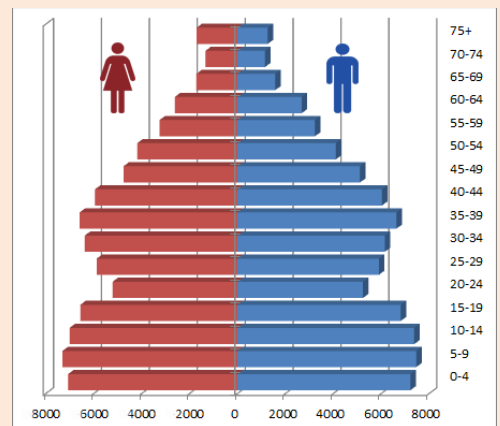
Sex ratio menunjukkan bahwa dari 100 penduduk perempuan terdapat 101 penduduk laki-laki pada tahun 2017.

Perbandingan Kependudukan Pada 1980, 1990, 2000 dan 2017

| Uraian | 1980 | 1990 | 2000 | 2017 |
|------------------------------------|--------|---------|---------|---------|
| Penduduk | 89.520 | 106.974 | 126.379 | 155.427 |
| Kepadatan (jiwa/ km ²) | 75,5 | 90,2 | 106,6 | 131,04 |
| Rata-rata ART | 5,7 | 5,3 | 4,5 | 4,2 |
| Sex Ratio | 102,1 | 101,5 | 101,5 | 101 |

Sumber : Bengkulu Selatan Dalam Angka 2018

Piramida Penduduk Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2017



Sumber : Bengkulu Selatan Dalam Angka 2018 (diolah)

***Tahukah Anda

Pada tahun 2017 Dependency Ratio atau Rasio Ketergantungan di Kabupaten Bengkulu Selatan sebesar 50,53 persen yang berarti 100 penduduk usia produktif menanggung 50 orang yang tidak produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas).

4

KETENAGAKERJAAN

Menurut Sakernas Agustus 2017, Pekerjaan utama penduduk usia 15 tahun keatas sekitar 49,97 persen bekerja di sektor pertanian.



Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Bengkulu Selatan

| Uraian | 2015 | 2017 |
|----------------------------|-------|-------|
| TPAK Usia 15 Th Keatas (%) | 70,44 | 72,09 |
| Tingkat Pengangguran (%) | 2,91 | 1,87 |
| Bekerja (%) | 67,53 | 70,22 |

Sumber: Sakernas Agustus 2017 Kabupaten Bengkulu Selatan

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2017

| Lapangan Pekerjaan Utama | Persentase |
|--|--------------|
| 1. Pertanian | 49,97 |
| 2. Pertambangan dan Penggalian | 0,64 |
| 3. Industri Pengolahan | 3,47 |
| 4. Listrik dan Air Minum | 0,14 |
| 5. Konstruksi | 6,22 |
| 6. Perdagangan dan Akomodasi | 15,47 |
| 7. Angkutan, Pergudangan dan Kom | 2,27 |
| 8. Perantara Keuangan, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan | 1,77 |
| 9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan | 20,04 |
| 10. Sektor Lainnya | 0,0 |
| Jumlah/ Total | 100,0 |

Sumber: Sakernas Agustus 2017 Kabupaten Bengkulu Selatan

*** Tahukah Anda

Upah Minimum Provinsi Bengkulu mengalami kenaikan bertahap sejak 2013-2017. Berurut-turut yaitu, 1.200.000, 1.350.000, 1.500.000, 1.605.000, dan 1.737.412,-

Lapangan usaha utama penduduk di Kabupaten Bengkulu Selatan adalah sektor pertanian 49,97 persen, diikuti oleh sektor jasa-jasa 20,04 persen, perdagangan 15,47 persen dan sisanya 14,52 persen lainnya. Sebanyak 10,71 persen status dalam pekerjaan adalah berusaha sendiri, 27,92 persen dibantu buruh tidak tetap/ keluarga, 3,28 persen dibantu buruh tetap, 25,46 persen buruh/ karyawan, 9,35 persen pekerja bebas, dan 23,38 persen pekerja tidak dibayar/ keluarga.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2017 sebesar 72,09 persen. Ada dinamika pada tahun ini yaitu kecenderungan penduduk usia produktif melanjutkan pendidikan formal sehingga bergeser pengelompokannya dari angkatan kerja pada tahun sebelumnya menjadi bukan angkatan kerja.

Menurut Sakernas Agustus 2017 pengangguran terbuka mengalami penurunan dari 2,91 persen menjadi 1,87 persen. Sebanyak 40,65 persennya memiliki pengalaman pekerjaan dan berharap mendapatkan pekerjaan baru untuk menambah penghasilan.



5

Persentase penduduk Kabupaten Bengkulu Selatan memiliki kemampuan membaca dan menulis menurun dari tahun sebelumnya. Harapan lama sekolah meningkat dari 13,46 tahun pada tahun 2016 menjadi 13,50 tahun pada 2017. Sedangkan rata-rata lama sekolah penduduk meningkat dari 8,77 tahun pada 2016 menjadi 8,78 tahun pada 2017. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata penduduk Kabupaten Bengkulu Selatan memiliki pendidikan formal sampai dengan kelas 3 SMP.

Sarana pendidikan yang ada di Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2016/2017 terdiri dari 54 TK/ BA, 136 SD/ MI, 1 SLB, 42 SMP/ MTS, 20 SMU/ MA, 6 SMK dan 2 PT. Selain itu ada 5 pesantren dengan 1 status diakui yaitu Pesantren Alquraniyah Manna dan 4 lainnya berstatus terdaftar.

Rasio murid dan guru pada tahun 2016/2017 hampir sama dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu 9 untuk TK, 12 untuk SD, 12 untuk SMP sederajat, dan 9 murid SMA sederajat untuk satu guru.

Indikator Pendidikan Kabupaten Bengkulu Selatan

| Uraian | 2015 | 2016 | 2017 |
|--------------------------------|-------|-------|-------|
| Harapan Lama Sekolah (Tahun) | 13,45 | 13,46 | 13,50 |
| Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) | 8,76 | 8,77 | 8,78 |

Sumber : BPS Provinsi Bengkulu

Jumlah Sarana Pendidikan, Murid dan Guru di Kabupaten Bengkulu Selatan 2016/2017

| Uraian | Sekolah | Murid | Guru |
|---------|---------|--------|-------|
| TK/RA | 54 | 2.270 | 261 |
| SD/ SLB | 124 | 17.256 | 1.477 |
| MI | 12 | 1.603 | 166 |
| SMP | 37 | 8.414 | 698 |
| MTS | 5 | 959 | 100 |
| SMU | 14 | 5.606 | 527 |
| SMK | 6 | 1.740 | 197 |
| MA | 6 | 399 | 87 |
| PT | 2 | 241 | 42 |

Sumber : Bengkulu Selatan Dalam Angka 2018

*** **Tahukah Anda**

Perguruan Tinggi yang ada di Kabupaten Bengkulu Selatan diantaranya Akademi Kebidanan Manna yang dikelola oleh Yayasan Sekundang dan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Alquraniyah Manna yang dikelola oleh Yayasan Affan.

5

PENDIDIKAN

Angka harapan lama sekolah di Kabupaten Bengkulu Selatan tertinggi kedua se-provinsi Bengkulu setelah Kota Bengkulu



Indikator Pendidikan Kabupaten Bengkulu Selatan

| Indikator | 2015 | 2016 | 2017 |
|---------------------------------|--------|--------|--------|
| Angka Partisipasi Sekolah (APS) | | | |
| 7- 12 tahun | 100,0 | 100,0 | 100,0 |
| 13 - 15 tahun | 99,98 | 99,28 | 99,64 |
| 16 - 18 tahun | 85,02 | 85,64 | 85,95 |
| Angka Partisipasi Kasar (APK) | | | |
| SD sederajat | 112,97 | 117,86 | 117,12 |
| SMP sederajat | 102,74 | 75,69 | 86,62 |
| SMA sederajat | 86,34 | 110,42 | 91,80 |
| Angka Partisipasi Murni (APM) | | | |
| SD sederajat | 96,46 | 100,0 | 100,0 |
| SMP sederajat | 89,63 | 66,04 | 67,29 |
| SMA sederajat | 76,55 | 74,12 | 66,47 |

Sumber: Pengolahan Susenas 2017

*** Catatan

$APS_{7-12 \text{ thn}} = \frac{\text{Jml penduduk usia 7-12 thn yg sekolah}}{\text{Jumlah penduduk usia 7-12 thn}}$

Jumlah penduduk usia 7-12 thn

$APK_{SD \text{ sederajat}} = \frac{\text{Jml penduduk yg sekolah SD sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 7-12 thn}}$

Jumlah penduduk usia 7-12 thn

$APM_{SD \text{ sederajat}} = \frac{\text{Jml pend. usia 7-12 thn yg sekolah SD}}{\text{Jumlah penduduk usia 7-12 thn}}$

Jumlah penduduk usia 7-12 thn

*** Tahukah Anda

Sebanyak 0,36 persen penduduk Kabupaten Bengkulu Selatan berusia 13-15 tahun ke atas tidak bersekolah.

Beberapa indikator pendidikan lainnya yaitu Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), dan Angka Partisipasi Murni (APM). Menurut hasil pengolahan Susenas 2017 APS untuk penduduk usia 7-12 tahun mencapai 100,0 persen, yang berarti bahwa 100,0 persen penduduk usia 7-12 tahun bersekolah. Untuk penduduk usia 13-15 tahun sekitar 99,64 persen yang bersekolah dan kelompok penduduk usia 16-18 tahun hanya 85,95 persen yang bersekolah.

APK Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2017 untuk SD sederajat sebesar 117,12 persen artinya masih ada murid SD sederajat yang berusia kurang dari 7 tahun atau lebih dari 12 tahun.

APM menjelaskan banyaknya murid pada usia sekolah tertentu terhadap tingkat pendidikannya. APM tahun 2017 untuk tingkat SD sederajat sebesar 100; artinya sekitar 100 persen penduduk usia 7-12 tahun bersekolah di tingkat SD sederajat, sedangkan tidak ada yang sekolah pada jenjang yang lebih tinggi.



Angka Harapan Hidup (AHH) penduduk di Kabupaten Bengkulu Selatan meningkat dari 57,20 tahun 2015 menjadi 67,24 tahun pada 2017. Sebagai perbandingan, pada tahun yang sama AHH Provinsi Bengkulu adalah 68,59 tahun.

6

Fasilitas kesehatan di Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2017 hampir sama keadaannya pada tahun sebelumnya. Untuk toko obat jumlahnya bertambah menjadi 2 unit dan posyandu meningkat menjadi 201 unit.

Jumlah tenaga kesehatan secara total meningkat dibanding tahun sebelumnya dari 643 orang menjadi 897 orang pada tahun 2017. Rinciannya adalah 56 orang dokter, 235 orang bidan, 396 keperawatan dan 214 orang lainnya.

Penolong kelahiran (terakhir) di Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2017 umumnya dibantu oleh bidan atau bidan desa yaitu sekitar 87,51 persen dari total seluruh kelahiran, selanjutnya dokter 5,13 persen, dan lainnya 7,36 persen. Terdapat perbedaan yang signifikan antara keadaan di daerah perkotaan dan pedesaan pada penolong kelahiran dokter dan bidan.

Sekitar 63,14 persen peserta KB aktif menggunakan suntik sebagai alat kontrasepsi, disusul oleh implan 15,38 persen, pil 11,15 persen dan lainnya 10,33 persen. Sebanyak 83,36 persen

pasangan usia subur telah menjadi akseptor keluarga berencana.

Statistik Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan 2016-2017

| Indikator | 2016 | 2017 |
|---------------------------------|-------|-------|
| Angka Harapan Hidup (Tahun) | 67,20 | 67,24 |
| RSU | 1 | 2 |
| Puskesmas | 14 | 14 |
| Puskesmas Pembantu | 41 | 41 |
| Pos Kesehatan Desa | 63 | 124 |
| Rumah Bersalin | - | - |
| Apotik | 17 | 19 |
| Toko Obat | 1 | 2 |
| Optik | 4 | 3 |
| Posyandu | 191 | 201 |
| Tenaga Kesehatan (Orang) | | |
| Dokter Umum | 36 | 37 |
| Dokter Gigi | 6 | 8 |
| Dokter Spesialis | 10 | 10 |
| Bidan | 312 | 235 |
| Lainnya | 279 | 607 |
| Penolong Kelahiran Terakhir (%) | | |
| Dokter | 16,78 | 5,13 |
| Bidan | 78,32 | 87,51 |
| Dukun | 4,89 | 7,36 |
| Famili | 0,0 | 0,0 |
| Tenaga Medis dan Lainnya | 0,0 | 0,0 |

Sumber: Bengkulu Selatan Dalam Angka 2018 dan Pengolahan Susenas 2017

*** Tahukah Anda

Penyakit *Dyspepsia*, *Hipertensi*, *Pneumonia*, *STT* dan *Jantung* adalah lima besar penyakit yang diderita oleh pasien rawat inap di RSUD Hasanudin Damrah Manna pada tahun 2017.

7

PERUMAHAN

Sekitar 58,9 persen rumah tangga di Kabupaten Bengkulu Selatan tidak memiliki akses air bersih untuk minum. Rumah tangga yang memiliki jamban sendiri sekitar 74,6 persen, 3 persen menggunakan fasilitas umum atau bersama dan 13 persen tidak menggunakan fasilitas tempat buang air besar.

Statistik Perumahan

Kabupaten Bengkulu Selatan

| Uraian | 2015 | 2016 | 2017 |
|---|-------|-------|-------|
| Rumah tangga dengan luas lantai perkapita < 10 m ² | | | |
| Perkotaan | 5,93 | 11,5 | 13,76 |
| Pedesaan | 19,22 | 24,6 | 20,49 |
| Rumah tangga menurut kualitas perumahan (%) | | | |
| Akses air bersih | 51,81 | 41,1 | 67,57 |
| Jamban sendiri | 75,61 | 74,6 | 77,54 |
| Pengguna listrik | 98,24 | 98,24 | 99,72 |
| Lantai bukan tanah | 98,50 | 98,52 | 99,34 |
| Atap layak | 99,8 | 100,0 | 100,0 |
| Dinding permanen | 89,54 | 91,81 | 90,16 |

Sumber: Pengolahan Susenas 2017

Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum Utama di Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2017

| Sumber Air Minum Utama | Persentase |
|------------------------------------|--------------|
| 1. Air Minum Kemasan dan Isi Ulang | 8,87 |
| 2. Leding | 5,30 |
| 3. Sumur Bor | 3,61 |
| 4. Sumur Terlindung | 48,79 |
| 5. Sumur Tidak Terlindung | 31,66 |
| 6. Mata air Terlindung | 0,70 |
| 7. Mata air Tidak Terlindung | 0,40 |
| 8. Lainnya | 0,67 |
| Jumlah | 100,0 |

Sumber : Pengolahan Susenas 2017

Salah satu indikator rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m². Rumah tangga di Kabupaten Bengkulu Selatan yang memiliki luas lantai per kapita kurang dari 10 m² sebesar 13,76 persen di daerah perkotaan dan 20,49 persen di daerah pedesaan. Akses terhadap air minum bersih masih perlu mendapat perhatian karena hanya sebesar 67,57 persen rumah tangga di Kabupaten Bengkulu Selatan yang memiliki akses air bersih.

Pada tahun 2017 sebanyak 87,66 persen rumah tangga sudah mempunyai rumah sendiri, sisanya sebesar 6,13 persen mengontrak atau sewa, 5,16 persen bebas sewa serta sisanya 1,05 persen tinggal di rumah dinas. Sekitar 14,21 persen rumah tangga tidak menggunakan fasilitas tempat buang air besar.

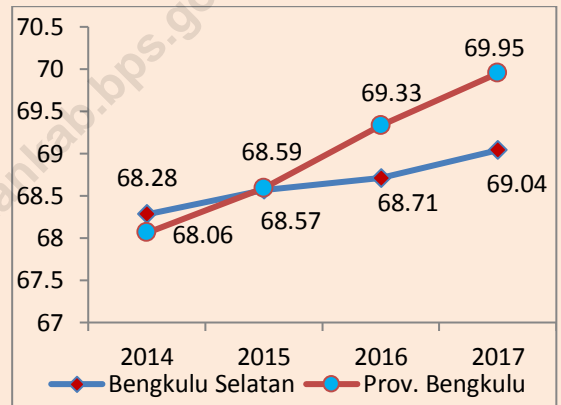
Sekitar 48,79 persen rumah tangga di Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2017 menggunakan sumur tak terlindung sebagai sumber air minum utama.



Indikator untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM juga dijadikan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan oleh DPR, sekaligus sebagai alokator dalam penentuan Dana Alokasi Umum (DAU). Pada tahun 2014, BPS melakukan penyempurnaan metodologi penghitungan IPM. Beberapa perubahannya yaitu mengganti indikator pengetahuan Angka Melek Huruf dengan Harapan Lama Sekolah (HLS), menambah jumlah komoditas pada komponen pengeluaran dari 27 menjadi 96, dan mengubah rata-rata hitung menjadi geometrik. Secara umum, perubahan ini tidak berpengaruh terhadap peringkat menurut kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu.

Dalam penghitungan IPM, Angka Harapan Hidup maksimum adalah 85 dan minimum 20. Harapan Lama Sekolah maksimum 18 dan minimum 0. Rata-rata Lama Sekolah maksimum 15 dan minimum 0. Daya beli atau pengeluaran per kapita yang disesuaikan maksimum sebesar Rp. 26.572.352 dan minimum Rp. 1.007.436,

Perkembangan IPM Kabupaten Bengkulu Selatan dan Provinsi Bengkulu Tahun 2014-2017



Sumber: BPS Provinsi Bengkulu

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Bengkulu Selatan

| Uraian | 2015 | 2016 | 2017 |
|---------------------------|-------|-------|-------|
| IPM | 68,57 | 68,71 | 69,04 |
| Angka Harapan Hidup | 67,16 | 67,20 | 67,77 |
| Harapan Lama Sekolah | 13,45 | 13,46 | 13,58 |
| Rata-rata Lama Sekolah | 8,76 | 8,77 | 8,78 |
| Pengeluaran Pemerintah | | | |
| Disesuaikan (ribu rupiah) | 8.951 | 9.044 | 9,202 |

Sumber: BPS Provinsi Bengkulu

*** Tahukah Anda

IPM terendah se-provinsi Bengkulu pada tahun 2017 adalah Kabupaten Seluma dan tertinggi adalah Kota Bengkulu.



KEMISKINAN

Kabupaten Bengkulu Selatan adalah kabupaten dengan persentase penduduk miskin tertinggi kedua setelah Kabupaten Kaur berada diatas rata-rata Provinsi Bengkulu yaitu sebesar 16,45 persen pada tahun 2017.

Statistik Kemiskinan

Kabupaten Bengkulu Selatan

| Uraian | 2015 | 2016 | 2017 |
|----------------------------------|---------|---------|---------|
| Garis Kemiskinan (Rupiah) | 294.328 | 323.991 | 346.595 |
| Jumlah Penduduk Miskin (000) | 34,5 | 33,92 | 32,66 |
| Persentase Penduduk Miskin (%) | 22,76 | 22,1 | 21,06 |
| Indek Kedalaman Kemiskinan (P1) | 4,53 | 4,64 | 3,32 |
| Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) | 1,34 | 1,3 | 0,79 |

Sumber: BPS Provinsi Bengkulu

*** Catatan

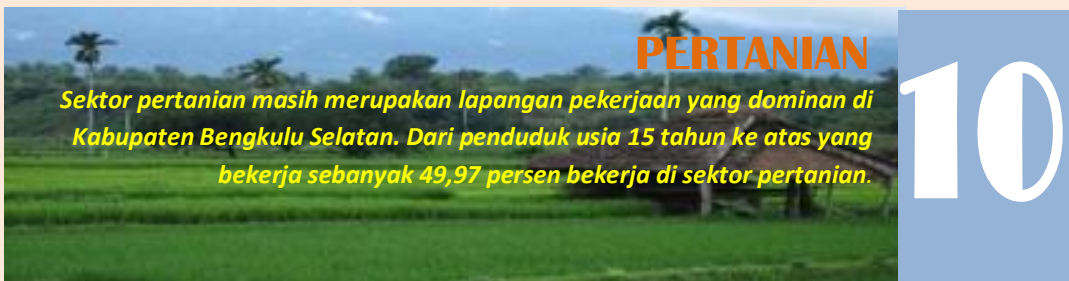
- Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- Garis kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilo kalori per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum nonmakanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan
- Indeks kedalaman kemiskinan (P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- Indeks keparahan kemiskinan (P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin, semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

Persentase penduduk miskin Kabupaten Bengkulu Selatan mengalami penurunan dari 22,1 persen pada tahun 2016 menjadi 21,06 persen pada tahun 2017.

Garis kemiskinan Kabupaten Bengkulu Selatan meningkat dari Rp 323.991 pada tahun 2016 menjadi Rp 346.595 pada tahun 2017. Penurunan persentase penduduk miskin mengakibatkan penurunan jumlah penduduk miskin secara riil yang mengalami penurunan dari 33,92 ribu jiwa pada tahun 2016 menjadi 32,66 ribu jiwa pada tahun 2017.

Indeks kedalaman kemiskinan (P1) mengalami penurunan dari 4,64 pada tahun 2016 menjadi 3,32 pada tahun 2017. Demikian juga indeks keparahan kemiskinan (P2) mengalami penurunan dari 1,3 pada tahun 2016 menjadi 0,79 pada tahun 2017.

Jumlah beras miskin (raskin) yang disalurkan oleh Gudang Bulog Manna sebanyak 4.168,3 ton pada tahun 2017.



Berdasarkan data sementara, luas panen padi di Kabupaten Bengkulu Selatan mengalami peningkatan dari 18.554 ha menjadi 19.072 ha pada tahun 2017. Sedangkan produksi beras mengalami penurunan dari 81.459 ton menjadi 93.627 ton pada tahun 2017.

Produksi perikanan laut menurun dari 1.536,99 ton pada tahun 2016 menjadi 1.505,94 ton pada tahun 2017 atau senilai 30,12 milyar rupiah. Jumlah kapal penangkap ikan yang beroperasi tercatat sebanyak 143 motor tempel dan 6 perahu tidak bermotor. Produksi perikanan laut umumnya di lelang di TPI Pasar Bawah Kecamatan Pasar Manna.

Produksi perikanan darat meningkat dari 16.839,6 ton pada tahun 2016 menjadi 16.871 ton pada tahun 2017 atau senilai 421,78 milyar rupiah. Angka ini dapat lebih tinggi karena belum termasuk perkiraan nilai tangkap di perairan umum. Daerah potensial untuk usaha ini terletak di Kecamatan Seginim dan Air Nipis. Diperkirakan ada sekitar 1.631 rumah tangga berusaha di sektor budidaya perikanan dan 740 rumah tangga nelayan pada tahun 2016.

Statistik Tanaman Pangan dan Perkebunan di Kabupaten Bengkulu Selatan 2017

| Uraian | Luas Panen (Ha) | Produksi (ton) |
|--------------|-----------------|----------------|
| Padi | 19.702 | 99.627 |
| Jagung | 5.804 | 27.871 |
| Kacang Tanah | 126 | 175 |
| Ubi Kayu | 110 | 2.108 |
| Kepala Sawit | 14.771,87 | 183.173,39 |
| Karet | 4.382,50 | 2.860,28 |
| Kopi | 2.717,00 | 2.083,72 |
| Coklat | 1.129,00 | 560,21 |
| Kelapa | 929,60 | 885,15 |
| Aren | 85,75 | 42,22 |
| Pinang | 272,10 | 127,28 |

Sumber : Laporan Tahunan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan 2017

Populasi Ternak dan Unggas di Kabupaten Bengkulu Selatan 2016 - 2017

| Jenis Ternak/ Unggas | Jumlah (ekor) | |
|----------------------|---------------|---------|
| | 2016 | 2017 |
| Sapi potong | 14.396 | 12.958 |
| Kerbau | 3.714 | 3.389 |
| Kambing | 18.974 | 17.300 |
| Domba | 193 | 484 |
| Ayam Buras | 297.265 | 319.539 |
| Ayam Ras Petelur | 5.569 | 5.569 |
| Ayam Ras Pedaging | 96.089 | 97.945 |
| Itik Manila | 23.786 | 26.380 |

Sumber : Laporan Tahunan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan 2017.

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Beberapa desa terpencil seperti UPT Tanjung Aur II belum memiliki jaringan listrik dari pemerintah. Sementara ini masyarakat memanfaatkan bantuan listrik tenaga surya untuk penerangan sehari-hari.



Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan Utama Tahun 2017

| Sumber Penerangan Utama | Kota | Desa | Kota+Desa |
|---------------------------------|-------|-------|-----------|
| Listrik PLN | 100,0 | 99,59 | 99,72 |
| Listrik Non PLN | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Petromak/Aladin/Sentir/ Lainnya | 0,0 | 0,41 | 0,28 |
| Total | 100,0 | 100,0 | 100,0 |

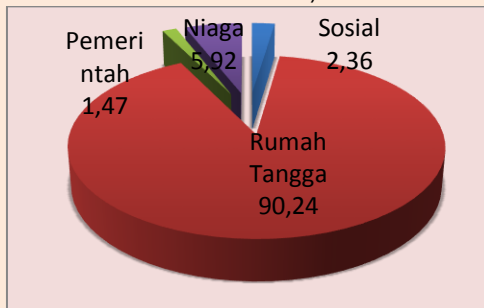
Sumber : Pengolahan Susenas 2017

Jumlah Pelanggan Menurut Kelompok Tarif di PLN Ranting Manna Tahun 2017

| Kelompok Tarif | Jumlah Pelanggan |
|----------------|------------------|
| Sosial | 987 |
| Rumah Tangga | 47.240 |
| Bisnis | 988 |
| Industri | 4 |
| Pemerintah | 259 |
| Lainnya | 10 |
| Total | 49.488 |

Sumber : PT. PLN (Persero) Ranting Manna

Persentase Jumlah Pelanggan PDAM Tirta Manna menurut Jenis Pelanggan Tahun 2017



Sumber : Bengkulu Selatan Dalam Angka 2018

Usaha penggalian golongan C di Kabupaten Bengkulu Selatan diantaranya pasir, batu kali/koral dan batu hias umumnya berada di Kecamatan Pino Raya, Manna, Bunga Mas dan Kedurang ilir. Untuk potensi pertambangan lain seperti batu gamping, granit, biji besi dan emas sampai saat ini belum ada investor yang melakukan eksplorasi di daerah ini.

Sekitar 99 persen rumah tangga di Kabupaten Bengkulu Selatan sudah menggunakan listrik PLN sebagai sumber penerangan utama dan 0,28 persen rumah tangga yang masih menggunakan petromak/sentir. PT. PLN Ranting Manna pada tahun 2017 memiliki 49.488 pelanggan, atau naik 6,13 persen terhadap tahun sebelumnya. Wilayah pelayanan PT. PLN Ranting Manna meliputi Bengkulu Selatan, sebagian Seluma dan Kaur.

Jumlah pelanggan PDAM Tirta Manna tahun 2017 berjumlah 4.274 pelanggan yang tersebar di enam kecamatan seperti Kota Manna, Pasar Manna, Manna, Air Nipis, Seginim dan Kedurang dengan pendapatan sekitar 2,47 milyar rupiah pada tahun 2017.

INDUSTRI PENGOLAHAN

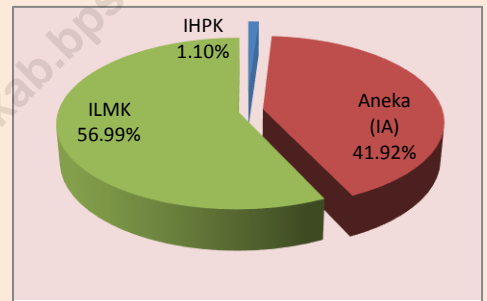
*Kegiatan industri meningkat dari tahun ke tahun
Jumlah usaha industri yang teregistrasi di Kabupaten Bengkulu Selatan
meningkat dari 341 usaha menjadi 369 usaha pada tahun 2017*

12

Banyaknya usaha industri yang teregistrasi di Kabupaten Bengkulu Selatan mengalami peningkatan dari 365 usaha tahun 2016 menjadi 369 usaha di tahun 2017. Pada tahun 2015 penyerapan tenaga kerja industri sebanyak 910 orang. Industri yang banyak menyerap tenaga kerja di Kabupaten Bengkulu Selatan adalah industri batu bata yang diperkirakan mencapai 450 usaha pada tahun 2017 khususnya terletak di desa Pagar Dewa, Pasar Pino dan desa Tango Raso. Industri pengolahan lainnya yang berkembang adalah industri makanan dan mebelair.

Pada tahun 2013 telah dimulainya operasi 2 unit pabrik pengolahan CPO yang pertama di Kabupaten Bengkulu Selatan, yaitu PT. Sinar Bengkulu Selatan yang berlokasi di Kecamatan Pino Raya dengan kapasitas maks 60 ton perjam dan PT. Bengkulu Selatan Lestari di Kecamatan Kedurang Ilir dengan kapasitas maks 30 ton perjam. Dengan demikian, seluruh produksi kelapa sawit di daerah ini dapat terserap seluruhnya untuk diproduksi menjadi CPO dan kernel.

Persentase Jumlah Usaha Industri menurut Jenis Industri di Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2016



Sumber : Bengkulu Selatan Dalam Angka 2018

Nilai Tambah Bruto Sub/ Kategori Industri Bukan Migas Kabupaten Bengkulu Selatan (Juta Rupiah)

| Sub/kategori industri bkn Migas | 2017** |
|--|-------------------|
| 1. Makanan dan minuman | 151.483,77 |
| 2. Tekstil dan pakaian Jadi | 120,80 |
| 3. Kayu, barang dari kayu, gabus, bambu, rotan dan sejenisnya | 137,78 |
| 4. Kertas dan barang dari kertas | 344,70 |
| 5. Karet, barang dari karet & plastik | 3.963,94 |
| 6. Barang galian bukan logam | 596,40 |
| 7. Barang dari logam, komputer, brg elektronik, optik dan per. listrik | 3.985,78 |
| 8. Alat angkutan | 40,79 |
| 9. Furniture | 2.120,49 |
| 10. Pengolahan lainnya | 427,43 |
| JUMLAH | 163.221,88 |

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara a.d.berlaku

Sumber: PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan menurut Lapangan Usaha 2013-2017

Pertumbuhan lapangan usaha konstruksi tahun 2017 tercatat sebesar 6,03 persen lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan ekonomi yaitu 5,01 persen.



Nilai Tambah Bruto Sektor Konstruksi Kabupaten Bengkulu Selatan 2013 - 2017

| Tahun | NTB Berlaku (Juta Rupiah) |
|--------|---------------------------|
| 2013 | 166.819,66 |
| 2014 | 190.244,07 |
| 2015 | 211.658,09 |
| 2016* | 236.214,64 |
| 2017** | 264.407,38 |

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara a.d.berlaku

Sumber: PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan
menurut Lapangan Usaha 2013-2017

Jumlah Bangunan Fisik, Sensus dan Kegiatan Ekonomi Kabupaten Bengkulu Selatan 2010

| Jenis Bangunan | Jumlah |
|----------------------------------|--------|
| Bangunan Fisik | 35.525 |
| Bangunan Sensus | |
| - Tempat Tinggal | 32.947 |
| - Campuran | 3.099 |
| - Bukan Tempat Tinggal | 2.870 |
| Rumah Tangga | 34.135 |
| BS Sensus untuk Kegiatan Ekonomi | 4.911 |

Sumber: Sensus Penduduk 2010

*** **Tahukah Anda**

Menurut Sakernas Agustus 2017 sekitar 6 persen penduduk usia 15 tahun keatas di Kabupaten Bengkulu Selatan bekerja di sektor konstruksi.

Nilai tambah bruto (ntb) harga berlaku yang bersumber dari sektor konstruksi tahun 2017 mengalami peningkatan dari 236.214,64 juta rupiah pada tahun 2016 menjadi 264.407,38 juta rupiah di tahun 2017. Ntb harga konstan juga meningkat sehingga sektor konstruksi dapat tumbuh sebesar 6,03 persen, mengalami percepatan bila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0,10 persen.

Menurut Sensus Penduduk 2010, jumlah bangunan fisik yang tercatat sebanyak 35.525 unit dan bangunan sensus sebanyak 38.916 unit. Bangunan sensus yang digunakan untuk kegiatan ekonomi yaitu sebanyak 4.911 unit. Sebanyak 34.135 rumah tangga tinggal di dalam bangunan sensus tempat tinggal dan campuran.

Menurut hasil pencacahan Susenas 2017 di Kabupaten Bengkulu Selatan, sekitar 87,66 persen rumah tangga menempati bangunan tempat tinggal milik sendiri atau pribadi, 6,13 persen kontrak atau sewa, 5,16 persen bebas sewa, 1,05 persen menempati rumah dinas, dan 0,0 persen berstatus lainnya.

HOTEL DAN PARIWISATA

Tempat wisata yang paling banyak dikunjungi oleh masyarakat Kota Manna adalah pantai Pasar Bawah.

14

Potensi wisata di Kabupaten Bengkulu Selatan yang tercatat oleh instansi terkait berjumlah 28 lokasi namun pengelolaannya dirasakan kurang memadai. Beberapa tempat wisata yang pengelolaannya dikomersilkan atau insidental adalah Pantai Pasar Bawah, Sirkuit Balap Pagar Dewa, Muara Kedurang, dan Air Terjun Geluguran.

Saat ini baru ada 3 jenis situs yang telah diregistrasi oleh Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BP3) Jambi yaitu batu menhir, dolmen dan rumah adat Sebilo di Kecamatan Pino. Adapun sekitar 15 daftar situs lainnya masih dalam tahap penelitian diantaranya Bunker Jepang dan Meriam Honeysuit.

Jumlah hotel/ losmen yang ada di Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2017 berjumlah 22 unit yang seluruhnya berkelas melati. Jumlah kamar meningkat dari 241 kamar menjadi 287 kamar pada tahun 2017.

*** *Tahukah Anda*

Sub kategori akomodasi menyumbang ntb bagi produk domestik Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2017 dengan pertumbuhan sebesar 7,01 persen.

Jumlah Potensi Wisata dan Lokasi Situs yang Terdaftar di Kabupaten Bengkulu Selatan menurut Kecamatan

| Kecamatan | Potensi Wisata | Lokasi Situs ^{*)} |
|---------------|----------------|----------------------------|
| Pasar Manna | 4 | 4 |
| Ulu Manna | 3 | 1 |
| Bunga Mas | 1 | 2 |
| Kedurang | 4 | 2 |
| Kedurang Ilir | - | - |
| Seginim | 2 | |
| Pinoraya | 3 | 2 |
| Air nipis | 6 | 2 |
| Pino | 2 | 5 |
| Kota Manna | 1 | 3 |
| Manna | 2 | 1 |
| Jumlah | 28 | 22 |

Sumber: Bengkulu Selatan Dalam Angka 2018

Catatan: *)Kecuali bunker Jepang yang menyebar di Kecamatan Pasar Manna, Kota Manna, dan Bunga Mas.

Jumlah Hotel dan Kamar menurut Kecamatan 2017

| Kecamatan | Hotel | Kamar | Tempat Tidur |
|---------------|-----------|------------|--------------|
| Pasar Manna | 12 | 159 | 262 |
| Kota Manna | 8 | 111 | 193 |
| Pino raya | 1 | 11 | 11 |
| Manna | 1 | 6 | 6 |
| Jumlah | 22 | 287 | 472 |

Sumber : Bengkulu Selatan Dalam Angka 2018

Kondisi geografis sepanjang jalur lintas Manna – Pagar Alam di wilayah Kecamatan Ulu Manna berpotensi rawan bencana tanah longsor sepanjang tahun.



Statistik Panjang Jalan

Kabupaten Bengkulu Selatan

| Jenis Jalan | 2015 | 2016 | 2017 |
|--|-----------------|---------------|-----------------|
| Menurut pemerintahan yang berwenang (km) | | | |
| Jalan Negara | 110,45 | - | 110,45 |
| Jalan Propinsi | 128,8 | - | 139,75 |
| Jalan Kab. | 1.104,69 | - | 1.292,00 |
| | 1.343,94 | - | 1.542,20 |
| Menurut kondisi jalan kabupaten (km) | | | |
| Baik | 578,47 | 286,82 | 715,98 |
| Sedang | 8,3 | 93,63 | 135,71 |
| Rusak | 86,6 | 227,69 | 214,24 |
| Rusak Berat | 431,31 | 154,96 | 226,07 |
| | 1.104,69 | 763,10 | 1292,00 |

Sumber : Bengkulu Selatan Dalam Angka 2018

Statistik Jumlah Kendaraan

Kabupaten Bengkulu Selatan

| Jumlah kendaraan | 2017* |
|------------------|--------|
| Mobil penumpang | 3227 |
| Mobil bus | 26 |
| Mobil barang | 1.676 |
| Sepeda motor | 27.567 |
| Kendaraan Khusus | 25 |

Sumber: Bengkulu Selatan Dalam Angka 2018

Catatan: *) Data Polres Kab. Bengkulu Selatan

*** **Tahukah Anda**

Menurut Susenas 2017, sekitar 1,1 persen rumah tangga di Kabupaten Bengkulu Selatan menggunakan telepon telepon rumah (PSTN).

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi merupakan urat nadi perekonomian karena jalan dapat menghubungkan produsen untuk menjual produknya kepada konsumen. Pada tahun 2017 pembangunan dan perbaikan jalan kabupaten meningkat dari 1.343,94 km pada tahun 2015 menjadi 1.542.20 km. Realisasi dana APBD yang dikeluarkan untuk belanja modal termasuk konstruksi jalan kabupaten dilaporkan sebesar Rp. 123,090 milyar atau naik dari tahun 2015 yaitu Rp. 86,8 milyar.

Menurut hasil pencacahan Potensi Desa 2014 ada 28 desa/ kelurahan terdapat keberadaan BTS (*Base Transceiver Station*) atau menara telepon selular meningkat dibandingkan tahun 2011 yaitu 18 desa/ kelurahan. Fasilitas ini mendorong jumlah pengguna telepon selular sebanyak 57,83 persen pada tahun 2017. Sekitar 112 desa/kelurahan memiliki sinyal yang kuat sementara 47 desa/kelurahan lainnya memiliki sinyal lemah. Operator selular yang beroperasi di wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan adalah Telkomsel, Xl, Indosat dan Tri.



16

Sektor perbankan mengalami perkembangan yang cukup pesat di Kabupaten Bengkulu Selatan. Pada tahun 2016 jumlah kantor bank yang beroperasi yaitu 9 kantor bank pemerintah, 6 kantor bank swasta dan 2 kantor BPR. Kantor cabang yang ada di daerah ini diantaranya BRI Cabang Manna, Bank Bengkulu Cabang Manna, Bank BTPN, BNI Syari'ah dan Bank Mandiri Cabang Manna.

Jumlah nasabah simpanan pada BRI Manna meningkat dari tahun sebelumnya 144.436 nasabah menjadi 178.095 nasabah pada tahun 2017. Jumlah simpanan juga berkembang dari Rp. 638,8 milyar menjadi Rp. 714.5 milyar. Bank Bengkulu Manna juga mencatat peningkatan jumlah simpanan dari Rp. 118,7 milyar menjadi Rp. 146.78 milyar sedangkan jumlah nasabah meningkat dari 17.900 nasabah menjadi 18.367 nasabah pada tahun 2017.

Pada tahun 2017, BRI Manna melayani pinjaman kredit rata-rata 25.155 nasabah dengan nilai Rp. 1,16 triliun rupiah, sedangkan Bank Bengkulu Manna melayani rata-rata 1.663 nasabah dengan nilai kredit Rp.

194.027 milyar. Untuk BPR belum menerima laporan.

Jumlah Bank Menurut Status dan Sarana Penunjangnya di Kabupaten Bengkulu Selatan

| Uraian | 2016 | 2017 |
|----------------------|------|------|
| Pusat | - | - |
| Cabang | 5 | 5 |
| Cabang Pembantu/Unit | 7 | 28 |
| Kantor Kas | 3 | 3 |
| ATM | 22 | 35 |

Sumber : Bengkulu Selatan Dalam Angka 2018

Statistik Perbankan Kabupaten Bengkulu Selatan 2017

| Uraian | Jumlah |
|-----------------------------|-----------|
| Bank BRI | |
| Tabungan | |
| - Nasabah | 178.095 |
| - Jumlah Simpanan (Juta Rp) | 714.483 |
| Kredit (Rata-rata perbulan) | |
| - Nasabah | 25.155 |
| - Jumlah Kredit (Juta Rp) | 1.157.492 |
| Bank Bengkulu | |
| Tabungan | |
| - Nasabah | 18.367 |
| - Jumlah Simpanan (Juta Rp) | 146.777 |
| Kredit (Rata-rata perbulan) | |
| - Nasabah | 1.663 |
| - Jumlah Kredit (Juta Rp) | 194.027 |

Sumber : Bengkulu Selatan Dalam Angka 2018

HARGA-HARGA

Harga beras pada tahun 2017 cenderung lebih stabil jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan tercukupinya kebutuhan beras dalam kabupaten akibat kenaikan produksi beras daerah.



Statistik Harga Kebutuhan Bahan Pokok di Kabupaten Bengkulu Selatan

| Uraian | Satuan | 2016 | 2017 |
|---------------------|----------|---------|---------|
| 1. Beras | | | |
| a. Beras IR 64 | kg | 8.756 | 10.000 |
| b. Beras Cihorang | kg | - | 10.000 |
| 2. Teri | kg | 50.000 | 90.000 |
| 3. Minyak Goreng | | | |
| a. Bimoli Spesial | liter | 15.000 | 15.000 |
| b. Drum-an | kg | 13.000 | 13.000 |
| 4. Garam (halus) | 250 gram | 2.500 | 2000 |
| 5. Gula pasir | kg | 14.000 | 13.000 |
| 6. Minyak Tanah | liter | 13.000 | - |
| 7. Sabun Cuci Rinso | 800 gram | 18.000 | 20.000 |
| 8. Batik | helai | - | 180.000 |
| 9. Tepung Terigu | kg | 14.000 | 14.000 |
| 10. Semen Padang | Sak | 60.000 | 60.000 |
| 11. Emas | | | |
| a. 24 Karat | Gram | 535.000 | 520.000 |
| b. 22 Karat | Gram | 230.000 | 230.000 |

Sumber: Bengkulu Selatan Dalam Angka 2018

*** Tahukah Anda

IKK adalah indeks spasial yang menggambarkan perbandingan TKK suatu daerah/wilayah yang berbeda pada periode waktu tertentu.

Pada tahun 2017 beberapa komoditas bahan makanan cenderung mengalami kestabilan harga. Beberapa harga mengalami kenaikan seperti minyak goreng dan gula pasir; namun ada pula yang mengalami penurunan seperti beras. Komoditas barang lainya seperti emas mengalami kenaikan. Harga yang digunakan disini adalah harga rata-rata bulan Desember dari komoditi barang yang diamati.

Inflasi yang terjadi di Kota Bengkulu sangat mempengaruhi pergerakan harga yang terjadi di Kota Manna. Umumnya barang-barang produksi manufaktur didistribusikan dari Kota Bengkulu. Sepanjang tahun 2017 tercatat inflasi sebesar 3,56 persen atau menurun bila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5 persen.

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Bengkulu Selatan tercatat sebesar 89,64 pada tahun 2017 lebih rendah dibandingkan IKK Kota Bengkulu yaitu sebesar 95,26. TKK mencerminkan nilai suatu bangunan yaitu biaya yang dibutuhkan untuk membangun satu unit bangunan per satuan ukuran luas di suatu daerah.

PENGELUARAN PENDUDUK

Pengeluaran penduduk masih didominasi pengeluaran untuk makanan. Meskipun demikian, pengeluaran untuk nonmakanan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

18

Perkembangan tingkat kesejahteraan penduduk dapat diukur dengan melihat perkembangan tingkat pendapatan/ pengeluaran penduduk di suatu daerah. Salah satu indikator yang dapat digunakan sebagai proxy adalah pengeluaran per kapita.

Pengeluaran per kapita penduduk Kabupaten Bengkulu Selatan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Nilai pengeluaran per kapita setahun penduduk Kabupaten Bengkulu Selatan meningkat dari 9,04 juta rupiah di tahun 2016 menjadi 9,2 juta rupiah di tahun 2017. Angka ini adalah pengeluaran per kapita yang disesuaikan untuk penghitungan IPM.

Berdasarkan hasil pengolahan Susenas 2017, golongan pengeluaran rumah tangga per kapita yang paling besar adalah pada golongan pengeluaran Rp. 1.000.000 yaitu sebanyak 33,20 persen, dan golongan pengeluaran Rp. 500.000 – 749.999 sebesar 27,48 persen.

Pengeluaran makanan sebesar 53,96 persen dari total pengeluaran sedangkan pengeluaran non makanan sebesar 46,06 persen.

Statistik Pengeluaran Per kapita Setahun Kab. Bengkulu Selatan

| Tahun | Pengeluaran perkapita yg disesuaikan (ribu rupiah) |
|-------|--|
| 2013 | 8.606 |
| 2014 | 8.777 |
| 2015 | 8.951 |
| 2016 | 9.044 |
| 2017 | 9.202 |

Sumber: BPS Provinsi Bengkulu (Pengeluaran yang disesuaikan untuk penghitungan IPM)

Persentase Pengeluaran Rumah Tangga perkapita menurut Golongan Pengeluaran 2017

| Golongan Pengeluaran (Rp.) | % |
|----------------------------|--------------|
| < 150.000 | 0 |
| 150.000 - 199.999 | 0,17 |
| 200.000 - 299.999 | 2,50 |
| 300.000 - 449.999 | 25,66 |
| 500.000 - 749.999 | 27,48 |
| 750.000 – 999.999 | 10,99 |
| 1.000.000 + | 33,20 |
| Jumlah | 100,0 |

Sumber: Pengolahan Susenas 2017

*** **Tahukah Anda**

Menurut Susenas 2017 pengeluaran untuk padi- padian (beras, tepung dan sejenisnya) sebanyak 13,75 persen dari total pengeluaran perkapita makanan (Rp. 479.581).



**Statistik Jumlah Perusahaan
Dagang yang Mempunyai SIUP
Berdasarkan Jenis di
Kabupaten Bengkulu Selatan**

| Uraian | 2014 | 2015 | 2017 |
|-------------------|------|------|------|
| Pedagang Besar | 1 | - | - |
| Pedagang Menengah | 26 | 22 | 31 |
| Pedagang Kecil | 321 | 201 | 345 |
| Jumlah | 348 | 223 | 376 |

Sumber : Bengkulu Selatan Dalam Angka 2018

**Jumlah RTS dan raskin yang
disalurkan di Kabupaten
Bengkulu Selatan 2013 – 2017
(ton)**

| Tahun | Jumlah RTS | Jumlah raskin |
|-------|---------------|------------------|
| 2013 | 12.776 | 2.782,0 |
| 2014 | 12.372 | 2.226,96 |
| 2015 | 12.372 | 2.226.96 |
| 2016 | 12.372 | 2.226.96 |
| 2017 | - | 2.491,62 |

Sumber: Bengkulu Selatan Dalam Angka 2017

***** Tahukah Anda**

Sekitar 60 persen perusahaan dagang terletak di Kecamatan Kota Manna dan Pasar Manna.

Jumlah perusahaan dagang yang memiliki Tanda Daftar Perusahaan (TDP) di Kabupaten Bengkulu Selatan mengalami peningkatan pada tahun 2017 yaitu 335 perusahaan berbadan hukum, terdiri dari 20 PT, 45 CV, 267 PO dan 3 unit Lainnya.

Jumlah koperasi pada tahun 2017 berjumlah 216 unit koperasi, dimana 127 unit aktif dan 89 unit tidak aktif. Menurut jenisnya, terdiri dari 13 KUD dan 211 Non KUD. Dari jumlah yang ada, koperasi memiliki 14.672 anggota dengan aset yang terhimpun sebesar 25,39 milyar. Sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh pada tahun 2017 diperkirakan sebesar Rp. 5,32 milyar.

Hingga saat ini terdapat 18 pasar permanen/ semi permanen dan 14 pasar non permanen yang tersebar di wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan.

Jumlah beras miskin (raskin) yang disalurkan oleh Gudang Bulog Manna pada tahun 2017 sama dengan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 2.491,62 ton.



Keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi dapat diukur dari besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Nilai tambah PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2017 meningkat dari 4,431,9 milyar menjadi 4.863,3 milyar. Sedangkan terhadap PDRB atas dasar harga konstan, pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan dari 5,32 persen menjadi 5,01 persen pada tahun 2017.

Kenaikan nilai tambah mendorong peningkatan PDRB per kapita atas dasar harga berlaku dari Rp. 28,79 juta menjadi Rp. 31,29 juta.

Saat ini lapangan usaha pertanian, perikanan dan kehutanan masih menjadi sektor yang paling dominan dalam perekonomian di Kabupaten Bengkulu Selatan. Kategori ini memberikan kontribusi sebesar 34,26 persen terhadap PDRB, diikuti kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 15,96 persen, dan kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 11,20 persen. Untuk sektor lainnya dapat dilihat pada tabel disamping.

Perkembangan PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan

| Uraian | 2016* | 2017** |
|-------------------------|--------------|--------------|
| PDRB ADHB (Juta Rupiah) | 4.431.920,48 | 4.863.254,28 |
| PDRB ADHK (Juta Rupiah) | 3.129.300,82 | 3.286.074,12 |
| PDRB per kapita ADHB | 28.797.791 | 31.289.636 |
| PDRB per kapita ADHK | 20.329.376 | 21.142.235 |
| Pertumbuhan Ekonomi (%) | 5,32 | 5,01 |

* Angka Sementara ** Angka Sangat Sementara

Sumber: PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan menurut Lapangan Usaha 2013-2017

Distribusi PDRB a.d.h. Berlaku Kabupaten Bengkulu Selatan 2017

| Lapangan Usaha | % |
|---|---------------|
| -Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 34,26 |
| -Pertambangan dan Penggalan | 2,36 |
| -Industri Pengolahan | 3,36 |
| -Pengadaan Listrik dan Gas | 0,08 |
| -Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang | 0,14 |
| -Konstruksi | 5,44 |
| -Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 15,96 |
| -Transportasi dan Pergudangan | 5,50 |
| -Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 1,83 |
| -Informasi dan Komunikasi | 2,73 |
| -Jasa Keuangan dan Asuransi | 5,68 |
| -Real Estate | 4,09 |
| -Jasa Perusahaan | 0,25 |
| -Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 11,20 |
| -Jasa Pendidikan | 5,05 |
| -Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 1,42 |
| -Jasa lainnya | 0,64 |
| Jumlah | 100,00 |

Sumber: PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan menurut Lapangan Usaha 2013-2017

PERBANDINGAN REGIONAL

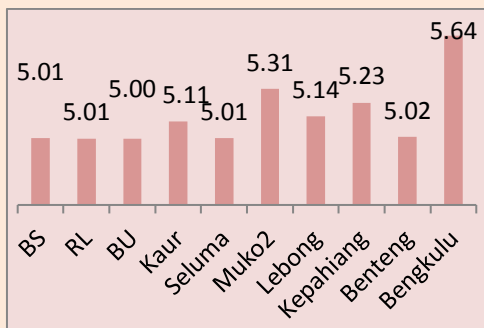
PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan menempati urutan ketiga tertinggi di setelah Kota Bengkulu, Kabupaten Rejang Lebong, dan Kabupaten Bengkulu Utara.

Perbandingan Beberapa Indikator Kabupaten/Kota se-Provinsi Bengkulu

| Uraian | 2016* | 2017** |
|--------------------------------|---------------|---------------|
| - PDRB ADHB (milyar Rp) | | |
| Bengkulu Selatan | 4.431.920,48 | 4.863.254,28 |
| Rejang Lebong | 7.250.746,65 | 7.935.668,22 |
| Bengkulu Utara | 6.365.905,00 | 6.960.991,23 |
| Kaur | 2.714.445,67 | 2.960.342,07 |
| Seluma | 3.502.437,82 | 3.840.998,13 |
| Muko-muko | 3.936.726,82 | 4.326.562,16 |
| Lebong | 2.594.015,87 | 2.854.019,12 |
| Kepahiang | 3.284.575,29 | 3.639.333,66 |
| Bengkulu Tengah | 3.554.107,25 | 3.871.706,39 |
| Bengkulu | 17.510.730,72 | 19.244.915,17 |
| - IPM | | |
| Bengkulu Selatan | 68,57 | 69,04 |
| Rejang Lebong | 67,51 | 68,61 |
| Bengkulu Utara | 67,46 | 67,80 |
| Kaur | 64,47 | 65,28 |
| Seluma | 63,41 | 65 |
| Muko-muko | 65,77 | 67,07 |
| Lebong | 64,72 | 65,87 |
| Kepahiang | 65,45 | 66,60 |
| Bengkulu Tengah | 64,68 | 65,80 |
| Bengkulu | 77,16 | 78,82 |

Sumber: BPS Provinsi Bengkulu

Pertumbuhan Ekonomi menurut Kabupaten/Kota 2017 (%)



Sumber: BPS Provinsi Bengkulu

PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2017 menempati urutan keempat tertinggi setelah Kota Bengkulu, Rejang Lebong, dan Bengkulu Utara. Pertumbuhan ekonomi tertinggi tercatat di Kota Bengkulu yaitu 5,64 persen, selanjutnya Muko-muko 5,31 persen, Kepahiang 5,23 persen, Lebong 5,14 persen, Kaur 5,11 persen, Bengkulu Tengah 5,02 persen, Bengkulu Selatan 5,01 persen, Rejang Lebong 5,01 persen, Seluma 5,01 persen, dan terendah Bengkulu Utara sebesar 5,00 persen.

Konsep dasar pengertian Indeks Pembangunan Gender (IPG) hampir sama seperti IPM namun memperhitungkan juga ketimpangan gender. IPG Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2015 tertinggi di Provinsi Bengkulu setelah Kota Bengkulu dan Kepahiang yaitu 94,42 persen dan terendah di Kabupaten Muko-muko yaitu 84,28 persen. Nilai IPG berkisar antara 0-100 persen yang artinya semakin tinggi nilai IPG semakin tinggi kesenjangan pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan.

<https://benkulu-selatan.kab.bps.go.id>

LAMPIRAN TABEL

**Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/ Kota atas
Dasar Harga Berlaku Tahun 2015 – 2017 (2010 = 100)
(Milyar Rupiah)**

| Uraian | 2015 | 2016* | 2017** |
|--------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Bengkulu Selatan | 4.024.789,80 | 4.431.920,48 | 4.863.254,28 |
| Rejang Lebong | 6.575.854,90 | 7.250.746,65 | 7.935.668,22 |
| Bengkulu Utara | 5.736.575,99 | 6.365.905,00 | 6.960.991,23 |
| Kaur | 2.455.108,57 | 2.714.445,67 | 2.960.342,07 |
| Seluma | 3.186.258,27 | 3.502.437,82 | 3.840.998,13 |
| Muko-muko | 3.566.817,55 | 3.936.726,82 | 4.326.562,16 |
| Lebong | 2.330.642,70 | 2.594.015,87 | 2.854.019,12 |
| Kepahiang | 2.952.974,30 | 3.284.575,29 | 3.639.333,66 |
| Bengkulu Tengah | 3.256.844,68 | 3.554.107,25 | 3.871.706,39 |
| Bengkulu | 15.815.848,05 | 17.510.730,72 | 19.244.915,17 |
| - Diskripsi | -432.302,89 | -248.461,46 | -177.887,64 |
| Provinsi Bengkulu | 50.334.017,70 | 55.394.073,03 | 60.675.678,07 |

Keterangan: * Angka Sementara
 ** Angka Sangat Sementara

Sumber: PDRB Provinsi Bengkulu Menurut Lapangan Usaha 2013 – 2017

Tabel 2. Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/ Kota atas Dasar Harga Konstan Tahun 2015 – 2017 (2010 = 100) (Milyar Rupiah)

| Uraian | 2015 | 2016* | 2017** |
|--------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Bengkulu Selatan | 2.971.301,76 | 3.129.300,82 | 3.286.074,12 |
| Rejang Lebong | 4.999.817,10 | 5.263.068,95 | 5.526.582,27 |
| Bengkulu Utara | 4.299.370,57 | 4.514.802,30 | 4.740.732,20 |
| Kaur | 1.855.582,01 | 1.954.663,86 | 2.054.594,10 |
| Seluma | 2.372.163,63 | 2.491.261,92 | 2.616.059,77 |
| Muko-muko | 2.713.893,99 | 2.868.186,68 | 3.020.479,82 |
| Lebong | 1.745.574,49 | 1.836.451,74 | 1.930.869,15 |
| Kepahiang | 2.292.650,21 | 2.423.526,94 | 2.550.158,13 |
| Bengkulu Tengah | 2.377.714,25 | 2.497.477,27 | 2.622.761,84 |
| Bengkulu | 12.327.029,35 | 13.087.259,45 | 13.824.883,67 |
| - Diskripansi | -110.908,37 | -13.870,90 | 93.182,44 |
| Provinsi Bengkulu | 38.066.005,72 | 40.079.870,83 | 42.080.012,61 |

Keterangan: * Angka Sementara
 ** Angka Sangat Sementara

Sumber: PDRB Provinsi Bengkulu Menurut Lapangan Usaha 2013 – 2017

**Tabel 3. Pertumbuhan Ekonomi menurut Kabupaten/Kota
Tahun 2015 – 2017 (2010 = 100)
(Persentase)**

| Uraian | 2015 | 2016* | 2017** |
|--------------------------|-------------|--------------|---------------|
| Bengkulu Selatan | 5,14 | 5,32 | 5,01 |
| Rejang Lebong | 5,15 | 5,27 | 5,01 |
| Bengkulu Utara | 5,07 | 5,01 | 5,00 |
| Kaur | 4,96 | 5,34 | 5,11 |
| Seluma | 4,31 | 5,02 | 5,01 |
| Muko-muko | 5,54 | 5,69 | 5,31 |
| Lebong | 4,99 | 5,21 | 5,14 |
| Kepahiang | 5,65 | 5,71 | 5,23 |
| Bengkulu Tengah | 5,01 | 5,04 | 5,02 |
| Bengkulu | 6,02 | 6,17 | 5,64 |
| Provinsi Bengkulu | 5,13 | 5,29 | 4,99 |

Keterangan: * Angka Sementara
 ** Angka Sangat Sementara

Sumber: PDRB Provinsi Bengkulu Menurut Lapangan Usaha 2013 – 2017

Tabel 4. Angka Harapan Hidup menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015 – 2017*

| Kabupaten/ Kota | 2015 | 2016 | 2017 |
|--------------------------|--------------|--------------|--------------|
| Bengkulu Selatan | 67,16 | 67,20 | 67,24 |
| Rejang Lebong | 67,52 | 67,58 | 67,65 |
| Bengkulu Utara | 67,38 | 67,40 | 67,42 |
| Kaur | 65,76 | 65,84 | 65,92 |
| Seluma | 66,70 | 66,77 | 66,85 |
| Muko-muko | 65,83 | 65,88 | 65,93 |
| Lebong | 62,31 | 62,39 | 62,46 |
| Kepahiang | 66,95 | 67,03 | 67,12 |
| Bengkulu Tengah | 67,62 | 67,63 | 67,64 |
| Bengkulu | 69,46 | 69,49 | 69,52 |
| Provinsi Bengkulu | 68,50 | 68,56 | 68,59 |

Keterangan: *) Komponen IPM Metode Baru 2017

Sumber: BPS Provinsi Bengkulu

Tabel 5. Harapan Lama Sekolah menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015 – 2017*

| Uraian | 2015 | 2016 | 2017 |
|--------------------------|--------------|--------------|--------------|
| Bengkulu Selatan | 13,45 | 13,46 | 13,58 |
| Rejang Lebong | 13,11 | 13,23 | 13,31 |
| Bengkulu Utara | 12,81 | 12,82 | 12,83 |
| Kaur | 12,85 | 12,94 | 12,95 |
| Seluma | 12,59 | 12,60 | 12,94 |
| Muko-muko | 12,48 | 12,49 | 12,70 |
| Lebong | 11,72 | 12,15 | 12,28 |
| Kepahiang | 12,31 | 12,66 | 12,67 |
| Bengkulu Tengah | 12,54 | 12,95 | 12,96 |
| Bengkulu | 14,71 | 15,16 | 15,58 |
| Provinsi Bengkulu | 13,18 | 13,38 | 13,57 |

Keterangan: *) Komponen IPM Metode Baru 2017

Sumber: BPS Provinsi Bengkulu

**Tabel 6. Rata-rata Lama Sekolah menurut Kabupaten/Kota
Tahun 2015 – 2017***

| Uraian | 2015 | 2016 | 2017 |
|--------------------------|-------------|-------------|-------------|
| Bengkulu Selatan | 8,76 | 8,77 | 8,78 |
| Rejang Lebong | 7,90 | 8,03 | 8,04 |
| Bengkulu Utara | 7,81 | 7,82 | 7,83 |
| Kaur | 7,78 | 7,80 | 7,96 |
| Seluma | 7,38 | 7,55 | 7,75 |
| Muko-muko | 7,42 | 7,85 | 7,87 |
| Lebong | 7,77 | 7,86 | 7,87 |
| Kepahiang | 7,51 | 7,83 | 7,84 |
| Bengkulu Tengah | 6,88 | 6,89 | 6,90 |
| Bengkulu | 11,45 | 11,46 | 11,57 |
| Provinsi Bengkulu | 8,29 | 8,37 | 8,47 |

*Keterangan: *) Komponen IPM Metode Baru 2017*

Sumber: BPS Provinsi Bengkulu

**Tabel 7. Pengeluaran Perkapita Disesuaikan menurut Kabupaten/Kota
Tahun 2015 – 2017* (ribu rupiah PPP)**

| Kabupaten/ Kota | 2015 | 2016 | 2017 |
|--------------------------|--------------|--------------|--------------|
| Bengkulu Selatan | 8.951 | 9.044 | 9.202 |
| Rejang Lebong | 9.050 | 952 | 9.660 |
| Bengkulu Utara | 9.444 | 9.566 | 9.698 |
| Kaur | 7.599 | 7.842 | 7.914 |
| Seluma | 7.077 | 7.335 | 7.584 |
| Muko-muko | 9.296 | 9.482 | 9.770 |
| Lebong | 10.363 | 10.682 | 10.810 |
| Kepahiang | 8.605 | 8.701 | 8.866 |
| Bengkulu Tengah | 8.163 | 8.425 | 8.701 |
| Bengkulu | 12.277 | 12.698 | 13.164 |
| Provinsi Bengkulu | 9.123 | 9.492 | 9.778 |

*Keterangan: *) Komponen IPM Metode Baru 2017*

Sumber: BPS Provinsi Bengkulu

**Tabel 8. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota
Tahun 2015 – 2017***

| Kabupaten/ Kota | 2015 | 2016 | 2017 |
|--------------------------|--------------|--------------|--------------|
| Bengkulu Selatan | 68,57 | 68,71 | 69,04 |
| Rejang Lebong | 67,51 | 68,34 | 68,61 |
| Bengkulu Utara | 67,46 | 67,63 | 67,80 |
| Kaur | 64,47 | 64,95 | 65,28 |
| Seluma | 63,41 | 64,04 | 65 |
| Muko-muko | 65,77 | 66,52 | 67,07 |
| Lebong | 64,72 | 65,58 | 65,87 |
| Kepahiang | 65,45 | 66,35 | 66,60 |
| Bengkulu Tengah | 64,68 | 65,44 | 65,80 |
| Bengkulu | 77,16 | 77,94 | 78,82 |
| Provinsi Bengkulu | 68,59 | 69,33 | 69,95 |

*Keterangan: *) Komponen IPM Metode Baru 2017*

Sumber: BPS Provinsi Bengkulu

**Tabel 9. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) menurut Kabupaten/ Kota
Tahun 2015 - 2017**

| Kabupaten/ Kota | 2015 | 2016 | 2017 |
|--------------------------|---------------|---------------|--------------|
| Bengkulu Selatan | 96,86 | 93,54 | 89,64 |
| Rejang Lebong | 94,59 | 99,26 | 94,04 |
| Bengkulu Utara | 95,40 | 94,19 | 92,02 |
| Kaur | 94,35 | 93,10 | 90,54 |
| Seluma | 93,35 | 94,40 | 92,61 |
| Muko-muko | 103,05 | 104,06 | 102,83 |
| Lebong | 97,12 | 96,77 | 94,91 |
| Kepahiang | 93,56 | 91,06 | 90,14 |
| Bengkulu Tengah | 95,10 | 95,77 | 91,43 |
| Bengkulu | 95,85 | 99,61 | 95,26 |
| Provinsi Bengkulu | 101,64 | 101,86 | 93,27 |

Sumber: BPS Provinsi Bengkulu

**Tabel 10. Jumlah Penduduk Miskin menurut Kabupaten/ Kota
Tahun 2015 - 2017 (000)**

| Kabupaten/ Kota | Maret 2015 | Maret 2016 | Maret 2017 |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Bengkulu Selatan | 34,51 | 33,92 | 32,66 |
| Rejang Lebong | 46,04 | 45,79 | 43,85 |
| Bengkulu Utara | 42,24 | 39,86 | 38,97 |
| Kaur | 26,37 | 26,14 | 25,47 |
| Seluma | 42,47 | 40,59 | 39,25 |
| Muko-muko | 23,67 | 23,45 | 22,51 |
| Lebong | 13,38 | 13,56 | 13,31 |
| Kepahiang | 22,19 | 21,75 | 21,47 |
| Bengkulu Tengah | 8,93 | 9,5 | 9,32 |
| Bengkulu | 74,26 | 74,05 | 70,16 |
| Provinsi Bengkulu | 334,07 | 328,61 | 316,98 |

Sumber: BPS Provinsi Bengkulu

**Tabel 11, Garis Kemiskinan (GK) menurut Kabupaten/ Kota
Tahun 2015 - 2017 (rupiah per kapita sebulan)**

| Kabupaten/ Kota | 2015 | 2016 | 2017 |
|--------------------------|----------------|----------------|----------------|
| Bengkulu Selatan | 294.328 | 323.991 | 346.595 |
| Rejang Lebong | 346.981 | 382.027 | 408.680 |
| Bengkulu Utara | 302.989 | 333.311 | 356.566 |
| Kaur | 262.881 | 289.374 | 310.047 |
| Seluma | 303.713 | 332.483 | 355.680 |
| Muko-muko | 333.767 | 365.084 | 388.823 |
| Lebong | 308.004 | 339.045 | 362.700 |
| Kepahiang | 293.731 | 323.333 | 348.238 |
| Bengkulu Tengah | 308.010 | 342.162 | 366.034 |
| Bengkulu | 494.825 | 535.893 | 584.265 |
| Provinsi Bengkulu | 380.029 | 416.427 | 450.648 |

Sumber: BPS Provinsi Bengkulu

**Tabel 12. Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Kabupaten/ Kota
Tahun 2013 - 2015**

| Kabupaten/ Kota | 2013 | 2014 | 2015 |
|--------------------------|--------------|--------------|--------------|
| Bengkulu Selatan | 93.60 | 94 | 94.42 |
| Rejang Lebong | 92.44 | 92.55 | 92.85 |
| Bengkulu Utara | 91.09 | 91.32 | 91.39 |
| Kaur | 85.34 | 85.66 | 86.21 |
| Seluma | 83.51 | 84.80 | 84.98 |
| Muko-muko | 83.84 | 84.25 | 84.28 |
| Lebong | 90.45 | 91.11 | 91.12 |
| Kepahiang | 93.75 | 94.99 | 94.66 |
| Bengkulu Tengah | 80.83 | 84.68 | 85.07 |
| Bengkulu | 94.34 | 95.71 | 95.64 |
| Provinsi Bengkulu | 90.55 | 91.02 | 91.38 |

Sumber: BPS Provinsi Bengkulu

**Tabel 13. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Kabupaten/ Kota
Tahun 2013 - 2015**

| Kabupaten/ Kota | 2013 | 2014 | 2015 |
|--------------------------|--------------|--------------|--------------|
| Bengkulu Selatan | 63.45 | 58.63 | 59.40 |
| Rejang Lebong | 57.23 | 57.76 | 57.63 |
| Bengkulu Utara | 64.81 | 65.15 | 62.88 |
| Kaur | 60.77 | 61.69 | 61.66 |
| Seluma | 68.56 | 66.86 | 66.22 |
| Muko-muko | 54.21 | 59.74 | 60.66 |
| Lebong | 69.77 | 77.91 | 79.07 |
| Kepahiang | 66.65 | 77.61 | 75.63 |
| Bengkulu Tengah | 64.50 | 66.22 | 69.09 |
| Bengkulu | 75.64 | 75.97 | 75.96 |
| Provinsi Bengkulu | 73.45 | 68.76 | 68.86 |

Sumber: BPS Provinsi Bengkulu

Tabel 14. Titik Koordinat Kantor Kecamatan/ Bupati dan Ketinggian Diatas Permukaan Laut di Kabupaten Bengkulu Selatan

| Nama Kantor Kecamatan/ Bupati | Titik Koordinat Kantor Kecamatan/ Bupati | Ketinggian Diatas Permukaan Laut (m) |
|--------------------------------------|---|---|
| Manna | 4 ' 28 " 22 "" | 51 |
| Bunga Mas | 4 ' 30 " 23 "" | 55 |
| Kota Manna | 4 ' 26 " 54 "" | 60 |
| Pasar Manna | 4 ' 28 " 23 "" | 34 |
| Kedurang | 4 ' 27 " 20 "" | 155 |
| Kedurang Ilir | 4 ' 30 " 9 "" | 76 |
| Seginim | 4 ' 26 " 4 "" | 61 |
| Air Nipis | 4 ' 23 " 22 "" | 139 |
| Pino | 4 ' 22 " 41 "" | 158 |
| Pino Raya | 4 ' 23 " 35 "" | 61 |
| Ulu Manna | 4 ' 18 " 42 "" | 175 |
| Bupati/ Pemda | 4 ' 26 " 19 "" | 51 |

Sumber: Potensi Desa 2014

Tabel 15. Jumlah Desa, Kelurahan, UPT Menurut Kecamatan dan Daerah Pedesaan/ Perkotaan di Kabupaten Bengkulu Selatan

| Nama Kantor Kecamatan/ Bupati | Jumlah Desa/Kel/ UPT | Daerah Pedesaan | Daerah Perkotaan |
|--------------------------------------|-----------------------------|------------------------|-------------------------|
| Manna | 18 | 1 | 27 |
| Bunga Mas | 10 | - | 10 |
| Kota Manna | 11 | 8 | 3 |
| Pasar Manna | 9 | 8 | 1 |
| Kedurang | 19 | - | 19 |
| Kedurang Ilir | 12 | - | 12 |
| Seginim | 22 | 1 | 23 |
| Air Nipis | 10 | - | 10 |
| Pino | 16 | - | 16 |
| Pino Raya | 10 | - | 10 |
| Ulu Manna | 22 | - | 22 |
| Jumlah | 159 | 18 | 141 |

Sumber: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

Jl. Affan Bachsin No. 108 A, Bengkulu Selatan 38516
Telepon/Fax: (0739) 21048 Email: bps1701@bps.go.id
Website : <http://bengkuluselatankab.bps.go.id>

ISSN 2598-7216

